

Pengaruh Motivasi Siswa dan Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 001 Bulang Kota Batam

A Razak¹, Muhammad Amin Fauzi², Agnes Puspitasari Sudarmo³

^{1,2,3}Program Pascasarjana Universitas Terbuka
e-mail: razak.batam@gmail.com

Abstract. The purpose of this study is to analyze the influence of student motivation on student achievement, the socio-economic influence of students' parents on student achievement, and the influence of motivation and socioeconomic of parents on student achievement of SDN 001 Bulang Batam City simultaneously. This research was conducted on 66 students. This quantitative study used a survey method with path analysis techniques. Sampling based on the Roscoe technique, using a Likert scale questionnaire that has been compiled and analyzed by six instrument validators and tested for validity and reliability. From the results of the calculation of the influence of student motivation on student achievement with a significance of $0.000 < 0.05$, the direct effect of motivation on student achievement is 0.5%, the undirect effect is 2.1% while the overall effect is 2.6%. This means that the motivation variable has a significant effect on student achievement. The socio-economic influence of parents on student achievement with a significance of $0.000 < 0.05$, the direct effect of socio-economy on student achievement is 31.1% and the undirect effect is 2.1% while the overall effect is 33.3%, this means that Parents' socio-economic variables significantly influence student achievement. The effect of motivation and socio-economy together on student achievement with a significance of $0.000 < 0.05$, the direct effect of student motivation and socio-economic of parents of students together on student achievement is 31.6% and the undirect effect is 4.2% while the overall effect was 35.9%. From the results of the simultaneous calculation of the hypothesis test (Ftest), the value of $F_{count} = 13.766$ and it is known that the value of $F_{table} = 3.09$. Then the value of $F_{count} = 13.766 > F_{table} = 3.09$. This shows that there is a significant effect with a significance level of $0.000 < 0.05$. Therefore H_0 is rejected and H_3 is accepted. This means that there is a significant influence between the variables of student motivation and the socio-economic of students' parents variable simultaneously on the learning achievement of elementary school students in District of Bulang, Batam City.

Keywords: motivation, socio-economy of students' parents, learning achievement.

PENDAHULUAN

Berbagai bentuk masalah sosial antara lain citra keluarga dan masalah sosial, kekerasan, pornografi, kenakalan remaja, keruntuhan keluarga, game online, dan penggunaan narkoba. Saat mengajar di sekolah, guru perlu memperhatikan keadaan psikologisnya, karena tidak semua siswa datang ke sekolah dengan keadaan psikologis yang sama karena pengaruh internal dan eksternal dari siswa itu sendiri. Guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran dengan cara yang berbeda sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar lebih banyak dan memotivasi mereka dengan cara yang lebih baik. Pembelajaran tanpa syarat pasti mengurangi semangat belajar seorang siswa, apalagi jika siswa tersebut tidak diajak untuk berperan aktif dalam proses pendidikan dan pembelajaran.

Melakukan aktivitas yang diinginkan dengan motivasi manusia merupakan faktor dominan bagi manusia. Kebutuhan akan prestasi dalam pendidikan dan pembelajaran mendorong dan mengarahkan tindakan, mendukung tindakan, dan memilih tindakan individu yang terfokus pada

keberhasilan. Dasar utama dari proses pembinaan adalah motivasi potensi individu untuk berprestasi, pengembangan kepribadian dan keterampilan, yang menjadi sangat dominan dalam menentukan tingkat keberhasilan seseorang. Pada umumnya siswa didorong untuk belajar melalui situasi belajar yang baik sehingga dapat memenuhi satu atau lebih kebutuhan. Karena manusia itu kompleks, begitu pula kebutuhannya. Namun dapat dikatakan bahwa manusia membutuhkan aktivitas dan berbagai rangsangan. Anda perlu memahami arti dari situasi tersebut. Setiap siswa harus mempertimbangkan insentif pendidikan yang terkandung dalam pesan yang mereka terima. Kegiatan belajar memiliki insentif yang baik yang dapat membangun motivasi yang kuat bagi mereka untuk tampil seperti yang diharapkan.

Perbedaan profesi, bisnis, atau kehidupan keluarga dalam suatu komunitas memang mempengaruhi pendidikan dan kondisi sosial ekonomi orang tua dan komunitas itu sendiri. Pandangan dunia, tingkat pendidikan, dan berbagai jenis pekerjaan menjadi dasar pembentukan kelas sosial, yang juga mengubah gaya hidup dan status sosial. Prestasi akademik adalah pencapaian hasil belajar siswa yang dicapai melalui kegiatan belajar mengajar, dan sebagai hasilnya, prestasi akademik dapat ditunjukkan melalui nilai-nilai yang ditanamkan oleh guru dalam berbagai bidang pembelajaran yang telah dipelajari siswa. Meningkatkan. Tentunya setiap acara pelatihan selalu membutuhkan hasil belajar yang optimal. Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi akademik. Pertama, faktor internal yaitu yang berasal dari diri anak itu sendiri, meliputi faktor fisik (fisiologis) dan psikologis. Faktor fisik (fisiologis) meliputi penglihatan, pendengaran, komposisi tubuh, dll, dan faktor psikologis meliputi intelektual (tingkat intelektual, kemampuan belajar, metode pengajaran), non-intelektual (motivasi belajar, sikap, emosi, dll.) Keadaan psikologis, mental kemampuan) disertakan peraturan. (Tergantung kondisi sosial budaya), dan faktor kondisi fisik. Kedua, faktor eksternal, yaitu faktor eksternal yang meliputi faktor fisik dan sosial serta lingkungan. Rumah, sekolah, peralatan, alam adalah faktor fisik,

Observasi di lapangan menunjukkan banyak siswa yang terlambat, jarang masuk sekolah, dan ada yang harus putus sekolah. Karena rendahnya motivasi dan ekonomi orang tua siswa, kami mendorong mereka untuk bekerja membantu mereka memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sebagian besar orang tua siswa yang tinggal di pulau-pulau kecil adalah keluarga yang rentan secara ekonomi, sebagian besar bekerja sebagai nelayan dan sebagian lagi adalah buruh pabrik, sehingga belajar di kalangan siswa khususnya di kawasan SDN 001. Saya tidak punya waktu untuk melakukannya dan saya tidak punya kesempatan. Terletak di pulau Bulan di kecamatan terdalam Batam, Bran mempengaruhi prestasi siswa. Berdasarkan hasil wawancara siswa yang dilakukan di SDN001 Bulang Batam pada hari Sabtu tanggal 18 November 2017, faktor keuangan berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa, dan kurangnya waktu belajar yang cukup juga menjadi faktor kemauan siswa untuk belajar. Diketahui mempengaruhi. Semakin banyak orang tidak mengikuti pelajaran dengan baik di sekolah, kurangnya dukungan belajar memperlebar kesenjangan belajar, semakin melemahkan pemahaman mereka selama pelajaran, dan membuat siswa putus asa. Beberapa dari mereka harus membantu orang tua mereka sepulang sekolah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

Berdasarkan Penilaian Akhir Semester (PAS) di SDN 01 Bulang, pembelajaran tematik Kelas V menunjukkan masih terdapat siswa yang berprestasi pada kategori tidak tuntas. Data tersebut berdasarkan dokumen rerata dan integritas mata pelajaran Evaluasi Akhir Semester (PAS) di SDN 01 Bulang Batam tahun ajaran 2018/2019. Tingkat ketidaksempurnaan pencapaian KKM tertinggi adalah 62,5% di kelas 5A dan tingkat ketidaksempurnaan pencapaian KKM di kelas 5B adalah 52,9%. Sedangkan ketidaksempurnaan KKM secara keseluruhan adalah 57,7%. Seperti yang Anda lihat, masih banyak siswa yang belum penuh, yaitu nilai mereka tetap rendah. Berkaitan dengan hasil belajar, yaitu hasil atau bukti dari usaha yang dilakukan guru setelah siswa mengikuti proses belajar mengajar selama jangka waktu tertentu yang mencerminkan hasil belajar. Di sisi lain, prestasi nonakademik SDN 001 Bulang lebih rendah dari yang diharapkan.

Kurangnya minat orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak juga turut membuat putus asa siswa karena kurangnya studi keluarga dan dukungan sekolah. Karena kurangnya lembaga yang sesuai, pembatasan keuangan pada orang tua siswa juga dapat mempengaruhi prestasi siswa. Ini sangat sederhana dan membantu siswa mencapai hasil yang diharapkan. Dengan kondisi belajar yang tepat di rumah, hasil belajar yang dicapai dalam proses pembelajaran sangat penting untuk nilai terbaik bagi siswa untuk menentukan langkah mereka selanjutnya. masa depan. Berdasarkan penjelasan di atas, masalah tersebut diyakini muncul dari fakta bahwa rendahnya tingkat motivasi orang tua dan tingkat sosial ekonomi mempengaruhi prestasi siswa. Berdasarkan motivasi dan kepentingan sosial ekonomi orang tua yang dibutuhkan saat ini dan di masa yang akan datang untuk meningkatkan prestasi siswa, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan studi di Sekolah Dasar di Kecamatan Blanc Kota Batam. meningkatkan. Dan sosial ekonomi untuk nilai siswa di SDN001 Bulang Batam.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey menggunakan software SPSS V.16 dan Excel Office 2010. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas 5 A dan 5B SDN 001 Bulang di kabupaten Bulang Batam dengan jumlah 66 orang. Penetapan jumlah berdasarkan pendapat Riduwan (2008), sedikitnya 30, 50, 75.100 sampel diambil dari populasi berdasarkan populasi yang dapat mewakili populasi yang digunakan sebagai sumber informasi dengan menggunakan teknik sampling skala non-Likert. Instrumen yang digunakan berupa angket, pedoman wawancara, dan pedoman observasi. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur dikenal juga dengan teknik sebab akibat (causing modeling) Menurut David Gaorson (dalam Pardede, 2014) bahwa analisis jalur adalah model perluasan regresi yang digunakan untuk menguji keselarasan matriks korelasi dengan dua atau lebih model hubungan sebab akibat yang dibandingkan oleh peneliti.

TEMUAN DAN DISKUSI

Hasil perhitungan korelasi, koefisien dan summary pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap prestasi guru dapat dilihat pada Tabel 1, 2, dan 3 berikut ini

Tabel 1. Hasil Korelasi Motivasi (X1), Sosial Ekonomi Orang Tua (X2), dan Prestasi Belajar (Y).

		Korelasi		
		prestasi siswa	motivasi siswa	sosial ekonomi
Korelasi Pearson	prestasi siswa	1.000	0,022	0,547
	motivasi siswa	0,022	1.000	.163
	sosial ekonomi	0,547	.163	1.000
Tandai (satu sisi)	prestasi siswa	...	0,000	0,000
	motivasi siswa	0,000	...	0,000
	sosial ekonomi	0,000	0,000	...
Utara	prestasi siswa	66	66	66
	motivasi siswa	66	66	66
	sosial ekonomi	66	66	66

Tabel 2 Hasil Cooficients Motivasi (X1), Sosial Ekonomi Orang Tua (X2), dan Prestasi Belajar (Y)

		Coefficients ^a		
		Prestasi siswa	motivasi siswa	sosial ekonomi
Probabilitas non-standar	NS	96468	0,095	.554
Rasio standar	Kesalahan standar	10958	.146	.106
NS	Beta		0,069	.558
SIG		8.803	0,650	5243
Statistik Multikolinearitas	Toleransi VIF	0,000	0,021	0,000
			.974	.974
			1.027	1.027

A. Variabel terikat: Nilai siswa
 Sumber: Hasil analisis SPSS (2018).

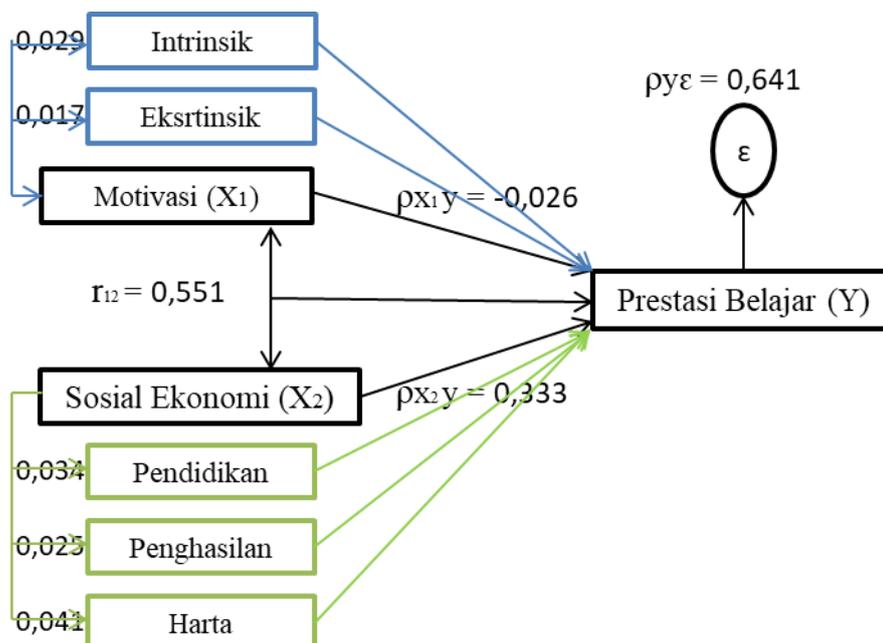
Tabel 3. Ikhtisar model hasil Motivasi Orang Tua (X1) dan Status Sosial Ekonomi (X2) Berdasarkan nilai siswa (Y)

Model Summary ^b					
model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.551a	.304	.282	6.17177	2,439

A. Prediktor: (konstan), sosial ekonomi, motivasi siswa

B. Variabel terikat: Nilai siswa

Berdasarkan Tabel 1, 2 dan 3 maka diperoleh hasil analisis diagram analisis jalur untuk pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap prestasi guru disajikan dalam bentuk Gambar 1 berikut:



Gambar 1
X. Diagram hubungan kausal empiris₁ Dan X₂ Melawan Y

Pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis deskriptif presentase variabel motivasi adalah terhadap prestasi belajar siswa SDN 001 Bulang adalah 0,5. %, Efek tidak langsungnya adalah 2,1%, dan efek keseluruhannya adalah 2,6%. Berdasarkan pengaruh indikator internal terhadap motivasi siswa sebesar 2,9% dan pengaruh indikator eksternal terhadap motivasi siswa sebesar 1,7% yang mempengaruhi prestasi siswa. Dari penjelasan tersebut dapat dijelaskan bahwa kemauan belajar siswa berpengaruh positif terhadap nilai siswa.

Analisis data diatas menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap prestasi siswa, tanpa memotivasi siswa yang berpartisipasi secara langsung, proses pembelajaran tidak mengalir secara maksimal dan hasil belajar yang diinginkan tidak tercapai. Aspek motivasi menuju pencapaian tujuan pembelajaran sangat penting dan meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa. Proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan dimana siswa berpartisipasi dalam pencarian dan perolehan pengetahuan.

Pengaruh sosial ekonomi siswa terhadap prestasi siswa

Indikator sosial ekonomi siswa langsung berdasarkan hasil analisis deskriptif proporsi variabel sosial ekonomi siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, dan berdasarkan analisis orbital. Dampaknya bisa dilihat. Pengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 31,1%, pengaruh tidak langsung sebesar 31,1% dan 2,1%, serta pengaruh keseluruhan sebesar 33,3%. Di sisi lain, pengaruh variabel sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi akademik menunjukkan bahwa prestasi pendidikan berpengaruh 34% terhadap pendapatan orang tua, pendapatan orang tua berpengaruh 25%, dan kesejahteraan berpengaruh 41% terhadap prestasi siswa. Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa, sehingga orang tua dapat membantu menyeimbangkan aktivitas sekolah sehari-hari, lingkungan belajar, perhatian terhadap sekolah, dan pembelajaran dimulai dengan sarapan pagi sebelum berangkat sekolah, memperhatikan waktu bermain dan menonton TV di rumah.

Guru perlu mengetahui karakteristik setiap siswa untuk menentukan status siswa bermasalah di kelas, terutama yang prestasi akademiknya buruk. Orang tua termotivasi untuk belajar bagi anaknya dengan memperhatikan nilai-nilainya di sekolah. Peran sekolah sebagai lembaga pendidikan lebih sinergis antara kelas dan guru dalam mengkomunikasikan nilai siswa kepada orang tua dan menyadarkan mereka akan lingkungan belajar sekolah. Pemerintah harus lebih memperhatikan situasi sosial ekonomi masyarakat sekaligus meningkatkan pendapatan mereka. Kita perlu mempelajari situasi sosial ekonomi lebih dalam sambil mempelajari motivasi untuk prestasi akademik.

Pengaruh Motivasi dan Sosial Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berujung pada prestasi akademik yang tinggi, yang menjadi dambaan semua guru dan orang tua siswa. Prestasi akademik yang buruk dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi dan rendahnya motivasi belajar. Pendidikan merupakan salah satu penentu prestasi siswa dan disusun melalui kegiatan pembelajaran untuk membentuk karakteristik yang diharapkan. Setiap sekolah telah mencapai hasil yang berbeda tergantung pada spontanitasnya, dan siswa yang termotivasi umumnya didukung oleh orang tua dan sekolah. Dua hal inilah yang membuat siswa berhasil. (Hal ini sesuai dengan Jamar 2012:23) Hasil belajar siswa adalah kesan-kesan yang mengarah pada perubahan kepribadian.

Status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa yang membutuhkan bantuan untuk menunjang pembelajarannya. Slameto (2010:63) menjelaskan bahwa status keuangan keluarga erat kaitannya dengan hasil belajar siswa, selain untuk pemenuhan kebutuhan dasar seperti makanan. Pakaian, perlindungan kesehatan, dll. Berbagai

jenis lembaga pendidikan hanya dapat dicapai jika keluarga memiliki dana yang cukup untuk melaksanakannya.

Ahmadi (2009:266) berpendapat bahwa faktor ekonomi keluarga juga berpengaruh signifikan terhadap proses belajar. Dampak prestasi akademik orang tua merupakan faktor penting dalam keberhasilan siswa dalam IPS. Prestasi akademik dikaitkan dengan masalah pendidikan orang tua dan berdampak positif bagi siswa, keluarga, dan masyarakat sekitar. Perbedaan tingkat pendidikan antara yang belum tamat SD, yang tamat SD, SLTA, SLTA, dan perguruan tinggi juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Orang tua yang berpendidikan baik seringkali sangat antusias dalam mendidik anak-anaknya.

Prestasi akademik dipengaruhi oleh motivasi baik siswa maupun siswa luar untuk fokus mencapai keunggulan akademik di bidang pendidikan, seperti lokasi dan kondisi wilayah studi SDN 001 Bualag. Letaknya di daerah terpencil atau pulau terpencil. Pulau-pulau kecil, ekonomi menengah atau rendah, atau mereka mencari nafkah sebagai nelayan. Mereka yang terlibat dalam kegiatan seperti kegiatan belajar untuk mencapai tujuan mereka perlu terus-menerus berhati-hati dan termotivasi untuk memenuhi tujuan dan harapan mereka.

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan Motivasi belajar siswa dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan pengaruh hubungan sosial ekonomi orang tua, dan Anda dapat melihat efek langsung berdasarkan analisis rute Motivasi belajar siswa dan sosial ekonomi Secara kumulatif, 31,6% prestasi siswa, 4,2% dampak tidak langsung, dan 35,9% dampak global. Apakah itu berdampak penting Antara motivasi berbasis nilai siswa dan variabel sosial ekonomi orang tua. ini menunjukkan bahwa ada dampak di antara Motivasi Siswa dan Sosial Ekonomi Orang Tua SDN 01 tentang nilai siswa di Bulang Batam.

Dampak sosial ekonomi orang tua sangat penting dibandingkan dengan dampak motivasi siswa terhadap prestasi akademik. Pada umumnya siswa dengan kondisi sosial ekonomi tinggi lebih termotivasi daripada siswa dengan tingkat ekonomi rendah, sehingga mereka dapat merasa puas dengan dana yang diberikan oleh orang tuanya dan mencapai prestasi akademik yang tinggi. Status sosial ekonomi orang tua pedesaan cenderung berada pada kelas menengah ke bawah. Oleh karena itu, siswa yang sekolah di daerah terpencil cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih rendah daripada siswa perkotaan, terutama yang memiliki orang tua ekonomi menengah atau tinggi. Siswa dengan keadaan ekonomi rendah pada umumnya orang tua tidak mampu menyediakan dana pendidikan seperti bahan bacaan, terutama ponsel yang memfasilitasi akses internet di rumah dan sumber belajar. Sehingga turut mempengaruhi penyediaan sarana belajar siswa. Rendahnya tingkat sosial ekonomi orang tua menentukan pemahaman mereka terhadap hasil belajar yang diterima siswa. Ekonomi orang tua siswa yang rendah mengakibatkan mereka sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. bahkan mereka berfikir sekolah tidak menghasilkan uang. sehingga kebanyakan siswa lebih suka memancing di laut dan membantu orang tua mereka yang bekerja sebagai nelayan karena bisa lebih cepat menghasilkan uang daripada belajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dan dan sosio-ekonomi orang tua siswa SDN 01 Bulang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SDN 001 di Bulang Kota Batam.

KESIMPULAN

Variabel motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, dan berdasarkan analisis trajektori pengaruh langsung motivasi terhadap prestasi siswa sebesar 0,5%, pengaruh tidak langsung. Anda dapat melihat bahwa 2,1%. , Efek globalnya adalah 2,6%. Dengan kata lain, kemauan belajar siswa mempengaruhi hasil belajar mereka di SDN 01 Bulang Batam. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kerja (H1) bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa di SDN 01 Bulang Kota Batam” diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) terbukti.

Variabel sosial ekonomi siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, dan analisis trajectory menunjukkan bahwa sosial ekonomi siswa berpengaruh langsung terhadap prestasi siswa. 31,1% dampak tidak langsung dan 2,1% dampak tidak langsung. Efek keseluruhannya adalah 33,3%. Dengan kata lain, prestasi sosial ekonomi siswa mempengaruhi prestasi di SDN01 Bran Kota Batam. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kerja (H2) bahwa “faktor sosial ekonomi siswa berpengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa di SDN01 Kota Branbatham” telah diterima.

Menurut hasil analisis perhitungan Motivasi belajar siswa dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan pengaruh hubungan sosial ekonomi orang tua, dan Anda dapat melihat efek langsung berdasarkan analisis rute Motivasi belajar siswa dan sosial ekonomi Secara kumulatif, 31,6% prestasi siswa, 4,2% dampak tidak langsung, dan 35,9% dampak global. Apakah itu berdampak penting Antara motivasi berbasis nilai siswa dan variabel sosial ekonomi orang tua... ini menunjukkan bahwa Hipotesis Kerja (H3) "berdampak di antara". Motivasi Siswa dan Sosial Ekonomi Orang Tua Nilai Siswa SDN01 di Bran Batam Kota "H3. Oleh karena itu, kemauan siswa untuk belajar Orang tua sosio-ekonomi siswa SDN 01 Dengan prestasi siswa di Bulang Batam.

REFERENSI

- Alya, Q. 2011. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Bulan Bintang.
- Alisuf Sabri. 1996. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Ahmadi, A. 2009. Psikologi Sosial edisi revisi. Jakarta : Rineka Cipta
- Depdikbud. 1995/1996. Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. Jakarta:
- David Kreek. 1962 .Individual in society Atextbook of social psychology. University Of California, Berkley: McGraw-Hill Kogakusha, Ltd.
- Hasibuan, S. P. M., 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamzah B. U., 2011. Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi aksara
- Hurlock, E. B. 2006. Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi kelima. Alih bahasa Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Jamaludin, Adon N. (2015), Sosiologi Perdesaan, CV Pustaka Setia, Bandung.
- Pardede, R. (2014). Analisis jalur (path analysis) teori dan aplikasi dalam riset bisnis. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Kun M. and Juju S. S. 2006. Sosiologi. Jakarta: ESIS.
- Peter S., dan Yenny S. 1991, Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer, Jakarta : Modern English.
- Riduwan. 2008. Dasar-dasar Statistika. Bandung: Alfa Beta
- Sardiman A. M., 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Soekanto, S., 1990. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sudjana, N. 2004. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung :Sinar Baru Algensido Offset.
- Wittig, A. F. 1984. Psychology: An Introduction. Singapore: Mc Graw-Hill